

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa mempunyai kaitan yang erat dengan kebudayaan. Keterkaitan bahasa dengan kebudayaan dapat dilihat juga dari posisi bahasa sebagai salah satu unsur kebudayaan. Unsur-unsur kebudayaan menurut C. Kluckhohn (dalam Suharto, 1991 : 53) terdiri dari :

- (1). Peralatan dan perlengkapan hidup manusia, misalnya : pakaian, perumahan, transpor, dsb;
- (2). Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi, misalnya : pertanian, peternakan, sistem produksi, sistem distribusi, dsb;
- (3). Sistem kemasyarakatan, misalnya : sistem hukum, sistem perkawinan, organisasi politik, dsb;
- (4). Bahasa (lisan maupun tulisan);
- (5). Kesenian, misalnya : seni lukis, seni suara, dsb;
- (6). Sistem pengetahuan;
- (7). Religi (sistem kepercayaan).

Bahkan Parsudi Suparlan mendudukan bahasa pada urutan pertama di dalam deretan unsur-unsur kebudayaan yang terdiri dari ; (1) bahasa dan komunikasi, (2) ilmu pengetahuan, (3) teknologi, (4) ekonomi, (5) organisasi sosial, (6) agama, (7) kesenian (Suparlan, 1994 : 141). Sehingga dalam

mempelajari suatu bahasa kita juga akan secara otomatis mempelajari kebudayaannya.

Setiap bahasa yang ada di seluruh dunia pasti mempunyai ciri khas dan keunikan masing-masing. Hal tersebut bisa kita lihat baik dari huruf yang digunakan, penggunaan kosakata, tata bahasa, unsur budaya yang dikandung, sampai penggunaannya dalam bahasa lisan atau dalam percakapan sehari-hari.

Salah satu bahasa yang mempunyai keunikan tersendiri adalah bahasa Jepang. Bila dibandingkan dengan bahasa lain, terutama bahasa Indonesia, bahasa Jepang mempunyai karakteristik yang khas. Antara lain huruf, ragam struktur bahasa, dan aspek sosiokulturalnya.

Aspek sosiokultural masyarakat Jepang mempunyai kaitan yang erat dengan bahasa Jepang itu sendiri, seperti diferensiasi jender, status sosial, letak geografis, dan faktor usia penuturnya. Diferensiasi jender inilah yang menyebabkan adanya istilah ragam bahasa laki-laki (男性語) dan ragam bahasa wanita (女性語) dalam bahasa Jepang.

Ragam bahasa wanita (女性語) adalah ragam bahasa yang biasa digunakan oleh wanita, biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari atau pada keadaan informal. Sehingga dalam perkuliahan yang lebih banyak mempelajari bentuk-bentuk formal, hal ini tidak begitu sering disinggung.

Oleh karena itu banyak dari pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan memahami isi percakapan yang terdapat dalam *manga*, *anime* atau drama Jepang. Padahal *manga*, *anime* dan drama Jepang dapat menjadi salah satu media untuk mempelajari bahasa Jepang.

Dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”, penulis banyak menemukan ragam bahasa wanita yang belum pernah penulis temukan dalam buku perkuliahan misalnya akhiran ～わ, ～の, ～よね, dsb. Dari penemuan beberapa ragam bahasa wanita inilah penulis terdorong untuk mengetahui lebih jauh mengenai ragam bahasa wanita yang seperti apa sajakah yang bisa ditemukan dalam komik Jepang (*manga*), terutama *shojo manga*, apa sajakah contoh-contoh dari ragam bahasa wanita tersebut, dan apakah fungsi dari ragam bahasa wanita tersebut?

Oleh karena itu penulis memutuskan untuk mengambil tema ini. Di latar belakang hal-hal tersebut penulis menetapkan judul penelitian yang akan dijadikan sebuah skripsi, sebagai berikut, “Analisis *Joseigo* dalam *Shojo Manga*”.

2. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan Masalah

1. Contoh-contoh ragam bahasa wanita apa saja yang terdapat dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”?
2. Apakah fungsi dari ragam bahasa wanita yang terdapat dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”?

Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti ragam bahasa wanita yang ditemukan dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”.

2. Penelitian ini hanya meneliti fungsi dari ragam bahasa wanita yang terdapat dalam manga “*kono koi no yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui contoh-contoh ragam bahasa wanita seperti apa yang digunakan dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”
2. Untuk mengetahui fungsi dari ragam bahasa wanita yang terdapat dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai budaya, cara hidup, dan keseharian orang-orang di Jepang melalui percakapan-percakapan mereka yang dituangkan dalam manga.
2. Bila ketertarikan para penggemar manga bisa dinaikkan dengan penelitian ini, maka diharapkan juga ketertarikan mereka untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang, baik yang modern maupun tradisional akan meningkat.
3. memberikan informasi bagi pembelajar bahasa Jepang tentang ragam bahasa wanita.

4. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Di dalam suatu penelitian, setiap peneliti harus menentukan metode yang akan dipakainya.

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian pendidikan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2004 : 21)

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Karena penelitian ini berkenaan dengan fenomena-fenomena yang ada dan sedang terjadi serta berhubungan dengan kondisi objek penelitian masa kini yang digambarkan secara objektif.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode deskriptif, yang akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap kalimat percakapan yang ada dalam manga yang akan dijadikan sampel, kemudian mendata jenis dari setiap kalimat tersebut.

Objek Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam pembatasan masalah diatas, yang menjadi objek penelitian ini adalah ragam bahasa wanita yang terdapat dalam percakapan antara karakter dalam manga yang telah penulis pilih sebagai sampel.

Penulis memilih manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” sebagai sampel diantaranya karena manga tersebut termasuk ke dalam *shojo manga*, sehingga bisa memberikan gambaran mengenai ragam bahasa wanita

apa saja yang biasa digunakan oleh kaum remaja putri di Jepang dalam percakapan mereka sehari-hari.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh informasi/data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Untuk mendukung penelitian ini, instrumen yang digunakan penulis antara lain :

1. Studi Literatur

Ditujukan untuk mengumpulkan segala data dan keterangan yang diperlukan berkenaan dengan ragam bahasa wanita dalam bahasa Jepang.

Selain itu studi ini juga dimaksudkan untuk memilih data dari sampel yang akan diteliti, dalam hal ini ragam bahasa wanita dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa ne!*".

2. Studi Pustaka

Penelaahan ragam bahasa wanita dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa ne!*" yang telah ditetapkan sebagai sampel untuk pengumpulan data-data yang diperlukan melalui percakapan-percakapan serta situasi yang mendukung dalam percakapan tersebut yang digunakan oleh karakter-karakter dalam manga yang dimaksud.

Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap kalimat percakapan yang ada dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa*

ne!”, kemudian memilah dan mendata jenis dari setiap kalimat percakapan tersebut.

Setelah semua data yang terkumpul selesai dianalisis dan diproses, kemudian penulis akan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pemrosesan data tersebut.

Secara garis besar, berdasarkan apa yang telah penulis sebutkan diatas, maka langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut :

1) Tehnik Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Mengumpulkan informasi tentang ragam bahasa wanita yang biasa digunakan dalam percakapan bahasa Jepang.

2. Observasi

Membaca manga yang akan diteliti, untuk memudahkan penulis mengumpulkan informasi dan data-data mengenai ragam bahasa wanita yang terdapat dalam kalimat-kalimat percakapan yang ada di dalam manga tersebut. Dalam observasi, penulis juga akan mengkonsultasikan ragam bahasa yang sulit dimengerti dengan dosen pembimbing dan dosen native bahasa Jepang.

2) Tehnik Analisis Data

1. Mengkaji setiap ragam bahasa wanita yang terdapat dalam referensi
2. Mengumpulkan kalimat-kalimat percakapan dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa ne!*" yang termasuk ke dalam ragam bahasa wanita.
3. Mengkaji setiap ragam bahasa wanita yang terdapat dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa ne!*".
4. Mengklasifikasikan ragam bahasa wanita tersebut.
5. Menganalisa kecenderungan dalam setiap kalimat yang telah diklasifikasikan.
6. Menafsirkan secara deskriptif data yang telah diklasifikasikan.
7. Setelah proses pengolahan data di atas selesai dilakukan dan semua informasi yang diperlukan telah terkumpul, dari hasil yang diperoleh penulis akan mengambil kesimpulan yang akan memberikan penggambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Hasil yang hendak dicapai adalah berupa data mengenai ragam bahasa wanita yang terdapat dalam manga "*Kono Koi no Yokan*" dan "*Nacchan wa ne!*". Kemudian menarik kesimpulan dan menyusun laporan.

5. Definisi Operasional

1. *Manga* adalah istilah bahasa Jepang untuk komik.
2. *Komik* adalah cerita yang sebagian besarnya berisi gambar (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
3. *Shojo manga* adalah salah satu genre manga yang ditujukan untuk anak perempuan kisaran sekolah dasar sampai sekolah menengah.
4. Manga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komik yang berjudul “*kono koi no yokan*” yang merupakan serial lepas karangan *Togawa Aki* yang diterbitkan pertama kali dalam majalah *Nakayoushi* edisi ke 22 dan komik yang berjudul “*Nacchan wa ne!*” yang merupakan komik stripe karangan *Minami Hiroko* yang diterbitkan dalam majalah *Manga Life* Vol. 330.